

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Naskah Penjual Bendera karya Wisran Hadi ini adalah naskah yang memiliki gaya surealisme. Hal tersebut dapat di artikan dari dialog-dialognya serta simbol-simbol yang terkandung didalam naskah tersebut. Naskah Penjual Bendera ini menggambarkan sikap Nasionalisme terhadap bangsanya dan sangat miris melihat keadaan bangsa yang sekarang ini, Gareng selalu mengantisipasi perihal bendera buatannya karena harus sesuai dengan falsafah yang di yakini, ditambah lagi dengan perilaku anaknya yang bernama Jondul membuat bendera dari bahan plastik, disitu terjadi konflik antara ayah dan anak yang membahas tentang pembuatan benderanya yang berbeda itu.

Analisis tokoh Gareng dapat ditinjau kedalam aspek fisiologi, sosiologi dan psikologi. Karena melalui ketiga aspek tersebut nantinya akan mendapatkan gambaran bentuk tokoh dari Gareng. Dari analisis ketiga aspek ini menjadi acuan dari pemeran untuk mewujudkan tokoh Gareng dalam pertunjukan di atas panggung. Tokoh Gareng mempunyai ciri fisik seperti tubuh yang tegap, berusia 65 tahun dan mantan seorang intel. Pekerjaan sehari-hari Gareng adalah menjahit bendera untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan ditambah lagi Gareng mendapat pesanan dari Bapak Sekjen Gedung Kebangsaan untuk membuat bendera dan keuntungannya cukup lumayan besar. Pesanan tersebut dikerjakan oleh Gareng dan Sompeng untuk

menjelang hari kemerdekaan. Dibalik pekerjaan itu Gareng berharap uang tersebut dia gunalan untuk membeli sepeda buat dia pulang kampung.

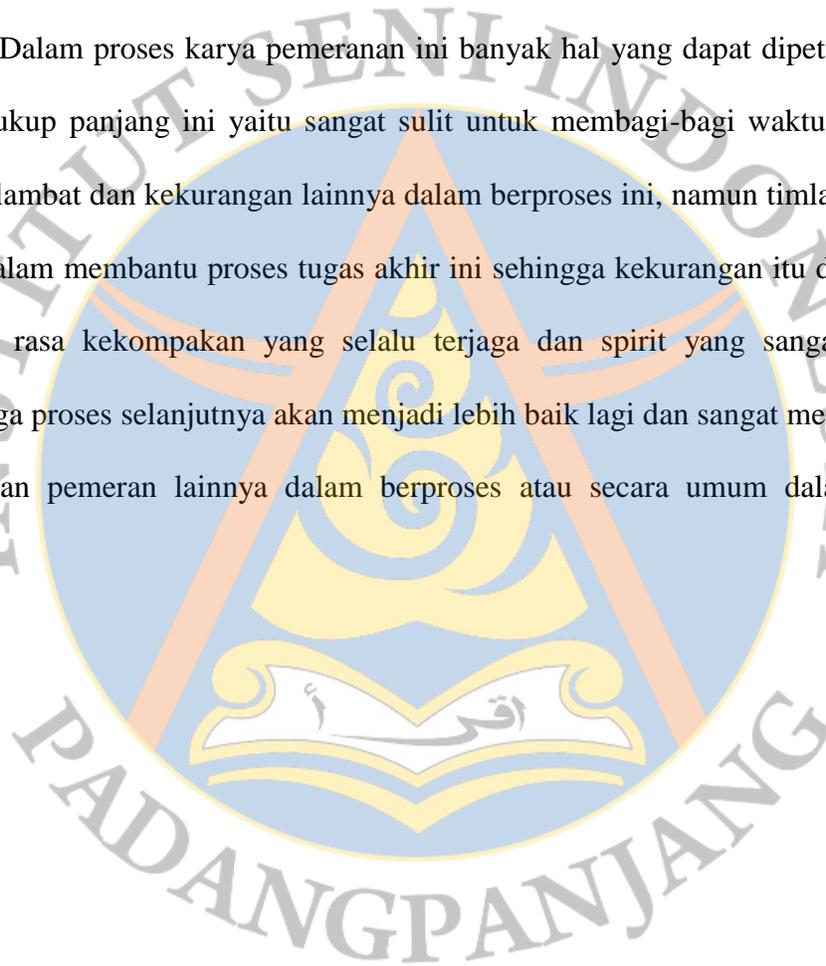
Naskah Penjual Bendera mengisahkan tentang makna serta fungsi yang terkandung dalam falsafah kapas yang diyakini oleh tokoh Gareng tersebut. Naskah Penjual Bendera ini termasuk naskah bergenre komedi *satire* dan naskahnya bergaya surealisme. Dalam mewujudkan tokoh Gareng pemeran menemukan karakter yang kompleks yang dimiliki oleh tokoh Gareng tersebut. Gareng memiliki tujuan untuk mempertahankan bahan bendera buatannya yang terbuat dari kapas dan mempunyai keinginan bendera buatannya tersebut berkibar di Gedung Kebangsaan. Proses penciptaan tokoh Gareng dalam naskah Penjual Bendera karya Wisran Hadi berlandaskan pada analisis terhadap naskah sehingga dapat terciptanya imajinasi terhadap karakter tokoh yang dapat dijadikan tolak ukur pemeran untuk di ekspresikan dalam bentuk akting. Tokoh Gareng memiliki *Round Character* memiliki peran yang sentral dan memiliki watak yang kompleks sehingga pemeran beranggapan bahwa metode akting Stanislavsky adalah metode yang dapat membantu pemeran dalam mewujudkan metode akting yang sesungguhnya.

B. Saran

Naskah penjual bendera karya Wisran Hadi ini adalah naskah yang bergaya surealisme yang mana terdapat unsur-unsur simbol-simbol yang terdapat didalamnya. Sehingga banyak mengandung tafsir-tafsir yang diluar logika. Naskah ini memiliki karakter tokoh yang komplit dan sangat kuat untuk diwujudkan diatas panggung.

Sehingga untuk mewujudkan karya dari Wisran Hadi ini tidak hanya fokus terhadap gerak, gestur, vocal dan suasana yang dihadirkan, melainkan ada unsur dialog yang mengacu pada makna serta sindiran terhadap naskah yang melalui pengarang sampaikan terhadap naskah penjual bendera ini.

Dalam proses karya pemeranan ini banyak hal yang dapat dipetik dari proses yang cukup panjang ini yaitu sangat sulit untuk membagi-bagi waktu, proses yang sangat lambat dan kekurangan lainnya dalam berproses ini, namun timlah yang selalu solid dalam membantu proses tugas akhir ini sehingga kekurangan itu dapat tertutupi dengan rasa kekompakan yang selalu terjaga dan spirit yang sangat luar biasa. Sehingga proses selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi dan sangat membantu untuk keperluan pemeran lainnya dalam berproses atau secara umum dalam berproses teater.



DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna.1998. *Menjadi Aktor*, Bandung: Studiklub Bandung bekerja sama dengan Taman Budaya Jawa Barat dan PT Rekamedia Multiprakarsa
- Hendri, Ilham. 2015. *Skripsi Rancangan Pemeranan Tokoh Gareng*, Padang Panjang: Prodi Seni Teater.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*, Bandung: CV Rosda - Bandung.
- Sahrul, N. 2015. *Disertasi Estetika Struktur Dan Estetika Tekstur Pertunjukan Teater Wayang Padang Karya Wisran Hadi*, Surakarta. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Saptaria, El Rikrik. 2006. *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film & Teater*, Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Sasmita,Winda. 2013. *Skripsi Rancangan Penyutradaraam Naskah Lakon Penjual Bendera Karya Wisran Hadi*, Padang Panjang: Prodi Seni Teater.
- Stanislavski, Constantin. 2008. *Membangun Tokoh*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Stanislavski, Constantin. 1978. *Persiapan seorang aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, J. Herman. 2007. *Drama Naskah, Pementasan, dan Pengajaranya*, Surakarta:LPP UNS dan UNS Press.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*, Jogjakarta: Pustaka Gondho Juli.

Sumber lain:

<https://news.detik.com/berita/d-5179687/ini-tampang-tersangka-wanita-gosok-bendera-merah-putih-pakai-sikat-wc>

<http://atikaraystifa.blogspot.com/2015/05/penjual-bendera.html?m=1>

<https://youtu.be/9LMPqGNuLCc>